

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di TK Mufhadhol Tambang Sawah Kabupaten Lebong Propinsi Bengkulu. Subjek dari penelitian ini adalah siswa kelompok A tahun ajaran 2013/2014 yang berjumlah 14 orang yang terdiri dari 6 orang anak laki-laki dan 8 orang anak perempuan. Penelitian ini dilakukan dengan dua siklus yaitu Siklus 1 dan Siklus 2. Pada masing-masing siklus dilakukan dengan 3 kali pertemuan (tatap muka). Adapun hasil dari setiap siklus memaparkan kemampuan masing-masing anak dalam menyelesaikan aspek yang diberikan. Untuk lebih jelasnya, berikut penjabaran hasil persiklusnya.

1. Deskripsi Siklus 1

Kegiatan awal pada observasi awal dilakukan sebelum masuk pada pertemuan pertama siklus 1. Kegiatan pada observasi awal observer langsung memberikan pertanyaan dalam bentuk percakapan tanpa memberikan bantuan apapun. Hal ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi terkait kemampuan awal pada setiap anak di kelompok A. Hasil yang di dapat digunakan sebagai tambahan informasi untuk melakukan pertemuan pertama pada siklus 1.

Siklus 1 merupakan aksi yang dilakukan untuk mengidentifikasi kemampuan mengenal huruf anak yang disesuaikan dengan kurikulum. Langkah-langkah dalam pembelajaran pada siklus 1 ini, dimulai dari

tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Hasil observasi dari tindakan kelas pada siklus pertama ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.1 Kemampuan mengenal huruf anak melalui pembelajaran dengan media pohon huruf Siklus 1

ASPEK	KRITERIA	HASIL PENGAMATAN						PERKEMBANGAN SIKLUS 1	
		P I		P II		P III		P I KE P II	P II KE P III
		F	%	F	%	F	%		
1	B	9	64	10	71	10	71	7,14	0
	C	3	21	2	14	3	21	-7,1	7,14
	K	2	14	2	14	1	7,1	0	-7,1
2	B	3	21	6	43	7	50	21,4	7,14
	C	6	43	4	29	4	29	-14	0
	K	5	36	4	29	3	21	-7,1	-7,1
3	B	4	29	5	36	7	50	7,14	14,3
	C	7	50	7	50	6	43	0	-7,1
	K	3	21	2	14	1	7,1	-7,1	-7,1
4	B	2	14	3	21	5	36	7,14	14,3
	C	8	57	7	50	5	36	-7,1	-14
	K	4	29	4	29	4	29	0	0
5	B	4	29	5	36	5	36	7,14	0
	C	6	43	5	36	7	50	-7,1	14,3
	K	4	29	4	29	2	14	0	-14
6	B	3	21	3	21	5	36	0	14,3
	C	8	57	9	64	8	57	7,14	-7,1
	K	3	21	2	14	1	7,1	-7,1	-7,1

Ket : P I =pertemuan I, P II= pertemuan II, P III= pertemuan III, F=jumlah anak (data olahan observasi)

Berdasarkan tabel 4.1 di atas, diketahui bahwa hasil perhitungan selisih persentase pada pertemuan I, II,dan III pada siklus 1 untuk aspek 1 yaitu menyebutkan bunyi huruf sudah menunjukkan perkembangan yang baik namun masih diperlukan perbaikan pada siklus 2. Pada pertemuan I, 9 anak (64%) dalam kriteria baik, 3 anak (21%) dalam kriteria cukup, dan 2 anak (14%) dalam kriteria kurang. Pada pertemuan

II, 10 anak (71%) dalam kriteria baik, 2 anak (14%) dalam kriteria cukup, dan 2 anak (14%) dalam kriteria kurang. Pada pertemuan III, 10 anak (71%) dalam kriteria baik, 3 anak (21%) dalam kriteria cukup, dan 1 anak (7,1%) dalam kriteria kurang.

Hasil perhitungan selisih persentase pada pertemuan I, II, dan III pada siklus 1 untuk aspek 2 yaitu mengambil/menggantungkan huruf pada pohon huruf masih belum menunjukkan perkembangan yang baik sehingga masih diperlukan perbaikan pada siklus 2. Pada pertemuan I, 3 anak (21%) dalam kriteria baik, 6 anak (43%) dalam kriteria cukup, dan 5 anak (36%) dalam kriteria kurang. Pada pertemuan II, 6 anak (43%) dalam kriteria baik, 4 anak (29%) dalam kriteria cukup, dan 4 anak (29%) dalam kriteria kurang. Pada pertemuan III, 7 anak (50%) dalam kriteria baik, 4 anak (29%) dalam kriteria cukup, dan 3 anak (21%) dalam kriteria kurang.

Hasil perhitungan selisih persentase pada pertemuan I, II, dan III pada siklus 1 untuk aspek 3 yaitu menyebutkan nama benda atau nama orang dengan huruf awalnya diambil pada pohon huruf masih belum menunjukkan perkembangan yang baik sehingga masih diperlukan perbaikan pada siklus 2. Pada pertemuan I, 4 anak (29%) dalam kriteria baik, 7 anak (50%) dalam kriteria cukup, dan 3 anak (21%) dalam kriteria kurang. Pada pertemuan II, 5 anak (36%) dalam kriteria baik, 7 anak (50%) dalam kriteria cukup, dan 2 anak (14%) dalam kriteria kurang. Pada pertemuan III, 7 anak (50%) dalam kriteria baik, 6 anak (43%) dalam kriteria cukup, dan 1 anak (7,1%) dalam kriteria kurang.

Hasil perhitungan selisih persentase pada pertemuan I, II, dan III pada siklus 1 untuk aspek 4 yaitu menyebutkan dan mengambil huruf awal akhir benda yang diperlihatkan guru masih belum menunjukkan perkembangan yang baik karena masih banyak anak pada kriteria kurang sehingga masih diperlukan perbaikan pada siklus 2. Pada pertemuan I, 2 anak (14%) dalam kriteria baik, 8 anak (57%) dalam kriteria cukup, dan 4 anak (29%) dalam kriteria kurang. Pada pertemuan II, 3 anak (21%) dalam kriteria baik, 7 anak (50%) dalam kriteria cukup, dan 4 anak (29%) dalam kriteria kurang. Pada pertemuan III, 5 anak (36%) dalam kriteria baik, 5 anak (36%) dalam kriteria cukup, dan 4 anak (29%) dalam kriteria kurang.

Hasil perhitungan selisih persentase pada pertemuan I, II, dan III pada siklus 1 untuk aspek 5 yaitu menggabungkan huruf menjadi suku kata masih belum menunjukkan perkembangan yang baik karena masih banyak anak pada kriteria kurang sehingga masih diperlukan perbaikan pada siklus 2. Pada pertemuan I, 4 anak (29%) dalam kriteria baik, 6 anak (43%) dalam kriteria cukup, dan 4 anak (29%) dalam kriteria kurang. Pada pertemuan II, 5 anak (36%) dalam kriteria baik, 5 anak (36%) dalam kriteria cukup, dan 4 anak (29%) dalam kriteria kurang. Pada pertemuan III, 5 anak (36%) dalam kriteria baik, 7 anak (50%) dalam kriteria cukup, dan 2 anak (14%) dalam kriteria kurang.

Hasil perhitungan selisih persentase pada pertemuan I, II, dan III pada siklus 1 untuk aspek 6 yaitu menggabungkan suku kata menjadi kata masih belum menunjukkan perkembangan yang baik sehingga masih

diperlukan perbaikan pada siklus 2. Pada pertemuan I, 3 anak (21%) dalam kriteria baik, 8 anak (57%) dalam kriteria cukup, dan 3 anak (21%) dalam kriteria kurang. Pada pertemuan II, 3 anak (21%) dalam kriteria baik, 9 anak (64%) dalam kriteria cukup, dan 2 anak (14%) dalam kriteria kurang. Pada pertemuan III, 5 anak (36%) dalam kriteria baik, 8 anak (57%) dalam kriteria cukup, dan 1 anak (7,1%) dalam kriteria kurang.

2. Deskripsi Siklus 2

Siklus 2 merupakan tindakan yang dilakukan untuk mengidentifikasi kemampuan mengenal huruf anak yang disesuaikan dengan kurikulum sebagai kegiatan perbaikan dari siklus 1. Pada siklus 2 ini, peneliti menyusun kembali desain-desain pembelajaran sesuai dengan kekurangan-kekurangan yang belum tercapai pada siklus 1 dengan melakukan perbaikan-perbaikan pada siklus 2, yang telah didiskusikan terlebih dahulu dengan guru sebagai kolaborator. Langkah-langkah dalam pembelajaran pada siklus 2 ini sama dengan langkah-langkah pada siklus 1, dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

Hasil observasi dari tindakan kelas pada siklus kedua dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut ini:

Tabel 4.2 Kemampuan mengenal huruf anak melalui pembelajaran dengan media pohon huruf Siklus 2

ASPEK	KRITERIA	HASIL PENGAMATAN						PERKEMBANGAN SIKLUS 2	
		P I		P II		P III		P I KE P II	P II KE P III
		F	%	F	%	F	%		
K e t :	B	10	71	11	79	13	93	7,14	14,29
	C	3	21	3	21	1	7,1	0	-14,3
	K	1	7,1	0	0	0	0	-7,1	0
P K e t :	B	9	64	10	71	13	93	7,14	21,43
	C	2	14	2	14	1	7,1	0	-7,14
	K	3	21	2	14	0	0	-7,1	-14,3
P K e t :	B	9	64	11	79	12	86	14,3	7,143
	C	3	21	3	21	2	14	0	-7,14
	K	2	14	0	0	0	0	-14	0
I =	B	6	43	8	57	12	86	14,3	28,57
	C	5	36	5	36	2	14	0	-21,4
	K	3	21	1	7,1	0	7,1	-14	-7,14
p e r t e	B	8	57	11	79	13	93	21,4	14,29
	C	3	21	2	14	1	7,1	-7,1	-7,14
	K	3	21	1	7,1	0	0	-14	-7,14
t e	B	8	57	10	71	12	86	14,3	14,29
	C	4	29	2	14	2	14	-14	0
	K	2	14	2	14	0	0	0	-14,3

Ket: P I = pertemuan I, P II= pertemuan II, P III= pertemuan III, F=jumlah anak (data olahan observasi)

Berdasarkan tabel 4.2 di atas, diketahui bahwa hasil perhitungan selisih persentase pada pertemuan I, II, dan III pada siklus 2 untuk aspek 1 yaitu menyebutkan bunyi huruf sudah menunjukkan perkembangan yang baik. Pada pertemuan I, 10 anak (71%) dalam kriteria baik, 3 anak (21%) dalam kriteria cukup, dan 1 anak (7,1%) dalam kriteria kurang. Pada pertemuan II, 11 anak (79%) dalam kriteria baik, 3 anak (21%) dalam kriteria cukup, dan tidak ada anak dalam kriteria kurang. Pada pertemuan III, 13 anak (93%) dalam kriteria baik, 1 anak (7,1%) dalam kriteria cukup, dan tidak ada anak dalam kriteria kurang.

Hasil perhitungan selisih persentase pada pertemuan I, II, dan III pada siklus 2 untuk aspek 2 yaitu mengambil/menggantungkan huruf pada pohon huruf sudah menunjukkan perkembangan yang baik. Pada pertemuan I, 9 anak (64%) dalam kriteria baik, 2 anak (14%) dalam kriteria cukup, dan 3 anak (21%) dalam kriteria kurang. Pada pertemuan II, 10 anak (71%) dalam kriteria baik, 2 anak (14%) dalam kriteria cukup, dan 2 anak (14%) dalam kriteria kurang. Pada pertemuan III, 13 anak (93%) dalam kriteria baik, 1 anak (7,1%) dalam kriteria cukup, dan tidak ada anak dalam kriteria kurang.

Hasil perhitungan selisih persentase pada pertemuan I, II, dan III pada siklus 2 untuk aspek 3 yaitu menyebutkan nama benda atau nama orang dengan huruf awalnya diambil pada pohon huruf sudah menunjukkan perkembangan yang baik. Pada pertemuan I, 9 anak (64%) dalam kriteria baik, 3 anak (21%) dalam kriteria cukup, dan 2 anak (14%) dalam kriteria kurang. Pada pertemuan II, 11 anak (79%) dalam kriteria baik, 3 anak (21%) dalam kriteria cukup, dan tidak ada anak dalam kriteria kurang. Pada pertemuan III, 12 anak (86%) dalam kriteria baik, 2 anak (14%) dalam kriteria cukup, dan tidak ada anak dalam kriteria kurang.

Hasil perhitungan selisih persentase pada pertemuan I, II, dan III pada siklus 2 untuk aspek 4 yaitu menyebutkan dan mengambil huruf awal akhir benda yang diperlihatkan guru sudah menunjukkan perkembangan yang baik. Pada pertemuan I, 6 anak (43%) dalam kriteria baik, 5 anak (36%) dalam kriteria cukup, dan 3 anak (21%) dalam

kriteria kurang. Pada pertemuan II, 8 anak (57%) dalam kriteria baik, 5 anak (36%) dalam kriteria cukup, dan 1 anak (7,1%) dalam kriteria kurang. Pada pertemuan III, 12 anak (86%) dalam kriteria baik, 2 anak (14%) dalam kriteria cukup, dan tidak ada anak dalam kriteria kurang.

Hasil perhitungan selisih persentase pada pertemuan I, II, dan III pada siklus 2 untuk aspek 5 yaitu menggabungkan huruf menjadi suku kata sudah menunjukkan perkembangan yang baik. Pada pertemuan I, 8 anak (57%) dalam kriteria baik, 3 anak (21%) dalam kriteria cukup, dan 3 anak (21%) dalam kriteria kurang. Pada pertemuan II, 11 anak (79%) dalam kriteria baik, 2 anak (14%) dalam kriteria cukup, dan 1 anak (7,1%) dalam kriteria kurang. Pada pertemuan III, 13 anak (93%) dalam kriteria baik, 1 anak (7,1%) dalam kriteria cukup, dan tidak ada anak dalam kriteria kurang.

Hasil perhitungan selisih persentase pada pertemuan I, II, dan III pada siklus 2 untuk aspek 6 yaitu menggabungkan suku kata menjadi kata sudah menunjukkan perkembangan yang baik. Pada pertemuan I, 3 anak (57%) dalam kriteria baik, 4 anak (29%) dalam kriteria cukup, dan 2 anak (14%) dalam kriteria kurang. Pada pertemuan II, 10 anak (71%) dalam kriteria baik, 2 anak (14%) dalam kriteria cukup, dan 2 anak (14%) dalam kriteria kurang. Pada pertemuan III, 12 anak (86%) dalam kriteria baik, 2 anak (14%) dalam kriteria cukup, dan tidak ada anak dalam kriteria kurang.

3. Hasil Proses Pembelajaran dan Ketuntasan Belajar pada Siklus 1 dan Siklus 2

Perkembangan hasil belajar berdasarkan persentase ketuntasan belajar secara klasikal pada siklus 1 dan 2 yang didapatkan dari analisis hasil tes pada anak sesuai dengan lembar indikator kemampuan mengenal huruf anak, dapat disajikan pada tabel berikut ini :

Tabel 4.3 Hasil belajar Mengenal Huruf

NO	HASIL	SIKLUS	
		1	2
1.	Nilai rata-rata kelas	71,6	88,4
2.	Persentase ketuntasan klasikal	57,1%	92,9%

Ket: data olahan observasi

Berdasarkan tabel 4.3 di atas, diketahui bahwa terjadi peningkatan ataupun kemajuan hasil belajar mengenal huruf pada anak. Dimana nilai rata-rata kelas meningkat sebesar 16,8 point dari 71,6 pada siklus 1 menjadi 88,4 pada siklus 2. Hal ini menunjukkan bahwa hasil rata-rata kelas ini sudah sesuai yang diharapkan dimana nilai KKM yang diharapkan adalah ≥ 75 . Begitu pula halnya dengan persentase ketuntasan belajar secara klasikal yang meningkat sebesar 35,8 point dari 57,1% pada siklus 1 yang artinya bahwa 8 anak dari 14 anak telah tuntas belajar mengenal huruf dengan memperoleh nilai ≥ 75 menjadi 92,9% pada siklus 2 yang artinya bahwa 13 anak dari 14 anak telah tuntas belajar mengenalhuruf dengan memperoleh nilai ≥ 75 . Adanya peningkatan ataupun kemajuan pada nilai rata-rata kelas dan persentase ketuntasan belajar secara klasikal menunjukkan bahwa penggunaan media pohon huruf di dalam pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada anak.

B. Pembahasan

1. Gambaran Peningkatan Kemampuan Anak Mengenal Huruf dalam Menyebutkan Bunyi Huruf

Dari hasil penelitian, menunjukkan bahwa terjadi peningkatan kemampuan anak mengenal huruf dalam menyebutkan bunyi huruf dengan benar. Adapun bunyi huruf yang dikenalkan pada anak adalah bunyi huruf vokal dan konsonan. Dalam menyebutkan bunyi huruf dengan benar melalui media pohon huruf anak sudah mampu melakukannya dengan baik. Melalui media ini memunculkan rasa senang, gembira pada diri anak dan dengan adanya stimulasi yang tepat maka kemampuan anak mengenal huruf berkembang sesuai dengan tahapan perkembangannya.

Tahapan membaca haruslah dimulai dengan memberikan pembelajaran pengenalan huruf dan bunyi pada anak. Menurut Wicaksana (2011: 122) Membaca permulaan adalah kesanggupan mengenal huruf satu persatu dan menggabungkan huruf tersebut menjadi kata yang sederhana. Supaya anak dapat membaca dengan baik, anak harus diperkenalkan dengan satu persatu huruf abjad terlebih dahulu. Kemampuan anak dalam mengenal huruf dapat terlihat dari kemampuan anak dalam menyebutkan bunyi dan nama dari setiap huruf-huruf abjad.

Perkembangan bahasa pada anak haruslah distimulasi sejak sedini mungkin, karena pengenalan huruf merupakan awal dari tahap membaca anak. Hal tersebut didukung oleh Suhartono dalam Dhieni (2010: 15) “Untuk mengembangkan bahasa anak dapat diawali dengan pengenalan

bunyi bahasa, mulai dari bunyi bahasa yang mudah diucapkan dilanjutkan ke bunyi bahasa yang sulit. Pengenalan huruf dapat dilakukan secara bertahap dari peniruan bunyi vokal, dilanjutkan dengan peniruan bunyi konsonan”

Media pohon huruf dapat membantu meningkatkan kemampuan anak mengenal huruf, dimana anak terlihat aktif dalam menyebutkan huruf vokal dan konsonan. Berdasarkan hasil penelitian, 13 anak dari 14 anak yang diteliti sudah dapat menyebutkan bunyi huruf vokal dan konsonan dengan benar secara mandiri, sedangkan 1 anak dari 14 anak yang diteliti dalam menyebutkan bunyi huruf vokal dan konsonan masih perlu bantuan orang lain.

2. Gambaran Peningkatan Kemampuan Anak Mengenal Huruf dalam Mengambil/Menggantungkan Huruf Pada Pohon Huruf

Hasil penelitian dari kemampuan anak mengenal huruf dalam mengambil/menggantungkan huruf vokal dan konsonan pada pohon huruf sudah berkembang dengan baik. Berdasarkan hasil penelitian 13 anak dari 14 anak yang diteliti sudah mampu mengambil/menggantungkan huruf vokal dan konsonan pada pohon huruf yang disebutkan guru dengan benar, sedangkan 1 anak dari 14 anak yang diteliti masih memerlukan bantuan dalam mengambil/menggantungkan huruf vokal dan konsonan pada pohon huruf.

Menurut Petty dan Jensen dalam Ampuni (2004:16) menyebutkan bahwa definisi membaca memiliki beberapa prinsip, di antaranya

membaca merupakan interpretasi simbol-simbol yang berupa tulisan, dan bahwa membaca adalah mentransfer ide yang disampaikan oleh penulis bacaan. Maka dengan kata lain membaca merupakan aktivitas sejumlah kerja kognitif termasuk persepsi dan rekognisi. Setelah adanya kegiatan membaca pada aspek dalam penelitian ini, maka diperlukan kegiatan mengenal bentuk/simbol huruf berdasarkan bunyi. Dalam aspek kedua ini, simbol/bentuk huruf yang akan dikenali anak adalah huruf vokal dan konsonan.

Media pohon huruf akan membantu anak untuk menginterpretasikan bunyi huruf kedalam bentuk/simbol huruf dengan kegiatan yang lebih menarik dan senang, dimana siswa akan mengambil ataupun menggantungkan huruf pada pohon huruf berdasarkan bunyi huruf yang disebutkan oleh guru. Selain itu, aspek kedua ini memberikan kesempatan kembali siswa untuk menghafalkan huruf vokal dan konsonan, sehingga pembendaharaan huruf menjadi lebih banyak dan kemampuan mengenal huruf pun menjadi lebih baik.

3. Gambaran Peningkatan Kemampuan Anak Mengenal Huruf dalam Menyebutkan Nama Benda Atau Nama Orang Dengan Huruf Awalnya Diambil Pada Pohon Huruf

Hasil penelitian dari kemampuan anak mengenal huruf dalam menyebutkan nama benda atau nama orang dengan huruf awalnya diambil pada pohon huruf sudah berkembang dengan baik. Berdasarkan hasil penelitian 12 anak dari 14 anak yang diteliti sudah mampu menyebutkan

nama benda atau nama orang dengan huruf awalnya diambil pada pohon huruf secara mandiri, sedangkan 2 anak dari 14 anak yang diteliti masih memerlukan stimulus dalam menyebutkan nama benda atau nama orang dengan huruf awalnya diambil pada pohon huruf.

Anak usia prasekolah mulai mengenal hubungan antara tulisan, bunyi, dan artinya, sehingga anak mengerti fungsi tulisan atau bacaan. Mereka mungkin senang membolak-balik buku, berpura-pura membacanya, serta mulai bertanya mengenai kata-kata tertentu yang tidak diketahuinya. Hal ini didukung oleh pendapat Siatayani (2011: 12) yang menyatakan bahwa keterampilan mendengarkan tahap awal akan terus berkembang sesuai dengan pertumbuhan usia dan rangsangan yang diterimanya. Seringnya diajak berbicara pada saat anak melakukan sesuatu kegiatan oleh beberapa orang yang ada di lingkungannya akan menambah kepekaan anak terhadap berbagai bunyi. Ini akan membantu anak nantinya dalam memisahkan bunyi huruf awal dan akhir dari sebuah kata.

Dalam pengenalan huruf awal, anak dapat diperkenalkan dengan berbagai kata benda yang ada didekat mereka. Menurut Amstrong dalam Dhieni (2010: 16) Huruf tidak dapat berdiri sendiri. Huruf hadir dalam rangkaian yang disebut kata. Kata hadir dalam untaian kalimat. Kalimat berhulu dari konteks. Pembelajaran haruslah bermuara kepada konteks itu sendiri. Dengan demikian, untuk memperkenalkan huruf A misalnya, guru harus berangkat dari kontekstualisasi atau pengkonteksan. Guru dapat mulai dari interaksi tentang binatang piaraan, ayam misalnya, dan menajam ke dalam bagian kata ayam, yakni “kata ayam itu dimulai dengan

huruf A". Dari sini, semua huruf dapat diperkenalkan kepada anak sebagai bahan identifikasi visual.

Dengan menstimulasi kemampuan mengenal huruf pada anak secara berkelanjutan diharapkan anak dapat kemampuan mengenal huruf pada anak meningkat. Pendidik dan orang tua dapat menstimulasinya dengan memperkenalkan terlebih dahulu nama benda-benda yang setiap hari dilihat oleh anak. Semakin banyak nama benda yang dikenal semakin mudah anak mengingat huruf-huruf awal yang diajarkan oleh pendidik maupun orang tua. Media pohon huruf memudahkan anak untuk mengingat kembali bagaimana bentuk/symbol huruf yang disebutkannya pada saat kegiatan siswa mengambil huruf dari media pohon huruf. Untuk kegiatan selanjutnya, dari symbol huruf tersebut anak akan mengingat kembali nama benda atau nama orang berdasarkan symbol huruf tersebut sehingga mengasah daya ingat anak dan untuk mengetahui pembendaharaan kata yang dimiliki oleh anak.

4. Gambaran Peningkatan Kemampuan Anak Mengenal Huruf dalam Menyebutkan dan Mengambil Huruf Akhir Nama Benda Yang Diperlihatkan Guru

Hasil penelitian dari kemampuan anak mengenal huruf dalam menyebutkan dan mengambil huruf akhir nama benda yang di perlihatkan guru sudah meningkat dengan baik. Dimana 12 anak dari 14 anak yang diteliti sudah mampu menyebutkan dan mengambil huruf akhir nama

benda yang diperlihatkan guru dengan benar, dan 2 anak dari 14 anak yang diteliti masih memerlukan bantuan orang lain.

Dengan bahasa, manusia dapat memberi nama kepada segala sesuatu baik yang kelihatan maupun yang tidak kelihatan sehingga segala sesuatu yang menjadi tanggapan dan pengalaman kemudian diolahnya (berpikir) menjadi pengertian. Mulai dari mendengarkan bunyi lalu merangkainya atau mengingatnya dalam sebuah simbol huruf-huruf. Menurut Siantayani (2011: 13) Untuk belajar persamaan bunyi anak dapat mengucapkan syair yang memiliki persamaan bunyi pada akhir kata. Anak memang tidak dapat memaknai kata-kata yang kita ucapkan, tetapi dia dapat mendengarkan sekaligus membedakan bahwa bunyi-bunyi itu berbeda. Dengan diperdengarkan syair-syair yang memiliki sajak dan aliterasi, anak akan belajar adanya persamaan bunyi pada akhir atau awal suatu kata.

Tidaklah heran jika anak sangat senang mengamati jika bunyi-bunyi dari kata-kata yang didengarnya memiliki irama. Syair atau kata-kata yang lucu dengan kalimat yang sama pada akhir kata dan mendapatkan pengulangan pada akhirnya sangat menarik bagi anak.

Sejalan dengan hal tersebut, untuk melatih ataupun meningkatkan kemampuan anak dalam menyebutkan dan mengambil huruf akhir nama benda yang diperlihatkan guru, anak akan lebih mudah mengingat sesuatu jika hal tersebut sering mereka dengar dan dilihat, untuk itu benda-benda yang diperlihatkan oleh guru hendaknya merupakan benda-benda yang umum ditemukan anak pada lingkungan sekitarnya.

Media pohon huruf memudahkan anak untuk mengingat kembali bagaimana bentuk/symbol huruf yang disebutkannya pada saat kegiatan siswa mengambil huruf dari media pohon huruf. Anak tidak hanya distimulus untuk dapat menyebutkan huruf akhir dari benda yang diperlihatkan guru, tetapi juga distimulus untuk mengenali bentuk/symbol huruf yang telah disebutkannya.

5. Gambaran Peningkatan Kemampuan Anak Mengenal Huruf dalam Menggabungkan Huruf Menjadi Suku Kata

Hasil penelitian dari Kemampuan Anak Menggabungkan huruf menjadi suku kata sudah berkembang dengan baik. Berdasarkan hasil penelitian 13 anak dari 14 anak yang diteliti sudah mampu menggabungkan huruf menjadi suku kata, hanya ada 1 anak dari 14 anak yang diteliti yang belum mampu/masih memerlukan bantuan dari orang lain dalam kegiatan menggabungkan huruf menjadi suku kata.

Untuk mencapai perkembangan bahasa anak secara optimal khususnya dalam menggabungkan huruf menjadi suku kata haruslah menstimulus nya dengan bertahap. Hal ini dapat kita lihat pendapat Montessori dalam Indrayanti dalam Aulia (2012: 13) "Pengajaran membaca melalui metode *Sintesia* yaitu dalam mengajarkan anak membaca terlebih dahulu anak harus dikenalkan dengan huruf-huruf abjad dan bunyi-bunyi dari setiap abjad dengan menggunakan gambar. Sedangkan menurut Root dalam Miftachul dalam Aulia (2012: 13) "Pengajaran membaca melalui metode *Fonika* yaitu dalam mengajarkan anak membaca dimulai dengan

mengenalkan alfabet terlebih dahulu, kemudian mempelajari huruf-huruf menjadi suku kata”.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa sesungguhnya mengajarkan anak membaca itu memerlukan beberapa tahapan sebelum akhirnya anak benar-benar dapat membaca dengan benar. Langkah pertama yang harus diperhatikan adalah mengenalkan huruf dan bunyi alfabet, langkah kedua adalah mempelajari huruf-huruf menjadi suku kata dan belajar menggabungkan suku kata menjadi kata.

6. Gambaran Peningkatan Kemampuan Anak Mengenal Huruf dalam Menggabungkan Suku Kata Menjadi Kata

Hasil penelitian dari kemampuan anak mengenal huruf dalam aspek menggabungkan suku kata menjadi kata sudah berkembang dengan baik. Berdasarkan hasil penelitian, 12 anak dari 14 anak yang diteliti sudah mampu menggabungkan suku kata menjadi kata, hanya tersisa 2 anak dari 14 anak yang diteliti yang masih memerlukan bimbingan atau bantuan dari orang lain dalam kegiatan menggabungkan suku kata menjadi kata.

Bahasa merupakan kemampuan untuk berkomunikasi dengan orang lain. Dalam pengertiannya bahwa tercakup semua cara untuk berkomunikasi, dimana pikiran dan perasaan dinyatakan dalam bentuk lambang atau simbol untuk mengungkapkan suatu pengertian. Menurut Yusuf dalam Wicaksana (2011: 20) “dalam berbahasa, anak dituntut untuk menuntaskan atau menguasai empat tugas pokok yang satu sama lainnya saling berkaitan. Keempat tugas pokok tersebut adalah Pemahaman,

Pengembangan, Perbendaharaan kata, Menyusun kata-kata menjadi kalimat, dan Ucapan”. Sedangkan Siantayani (2011:14) menyatakan bahwa riset menunjukkan bahwa kemampuan anak dalam belajar membaca dipengaruhi oleh seberapa jauh kesadaran bunyi dari anak tersebut. Dari pengenalan awal terhadap kesadaran bunyi, lama kelamaan anak akan mengenali suku kata yang membentuk suatu kata. Setelah mengenali kata, maka anak akan mengetahui bahwa beberapa kata akan bergabung untuk membentuk kalimat.

Untuk mempermudah proses pembelajaran dalam pengenalan suku kata menjadi kata sebaiknya guru ataupun orang tua memberikan contoh kata-kata yang dapat dengan mudah ditemui anak dilingkungannya. Hal ini di dukung oleh pendapat Dhieni (2005 : 35) “Ketika anak mengenali huruf dan kata, sebaiknya tunjukkan kata-kata itu kepada mereka, terutama nama teman-teman, keluarga, hewan peliharaan, dan mainan. Janganlah mencoba mengajarkan kata-kata yang tidak umum tanpa memberi konteks ataupun petunjuk mengenai maknanya”.

Anak akan dengan mudah mengingat apa yang sering mereka temui disekelilingnya. Maka dari itu, jika ingin mengenalkan kata-kata untuk anak usia dini mulailah dengan kata-kata yang sering ditemui oleh anak. Media pohon huruf dapat digunakan sebagai alat bantu dalam mengajarkan anak untuk menggabungkan suku kata menjadi kata.

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan dan hasil penelitian, maka dapat dirincikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata kelas meningkat sebesar 16,8 point dari 71,6 pada siklus 1 menjadi 88,4 pada siklus 2. Begitu pula halnya dengan persentase ketuntasan belajar secara klasikal yang meningkat sebesar 35,8 point dari 57,1% anak memperoleh nilai ≥ 75 pada siklus 1 menjadi 92,9% anak memperoleh nilai ≥ 75 pada siklus 2. Hal ini berarti bahwa 13 anak dari 14 anak yang diteliti telah mencapai ketuntasan belajar secara individual maupun secara klasikal dengan rata-rata nilai kelas sebesar 88,4 .
2. Peningkatan ataupun kemajuan pada nilai rata-rata kelas dan persentase ketuntasan belajar secara klasikal menunjukkan bahwa penggunaan media pohon huruf di dalam pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada anak kelompok A di TK Mufhadhol Tambang Sawah Kabupaten Lebong Propinsi Bengkulu.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang didapat dan pembahasan yang telah dilakukan, maka penulis dapat mengajukan rekomendasi khusus bagi guru sebagai berikut:

1. Bagi pendidik perlu menggunakan media yang sesuai dengan kebutuhan anak, salah satunya dengan media pohon huruf. Dimana melalui media ini dapat membantu meningkatkan perkembangan kemampuan anak mengenal huruf.
2. Penggunaan media pohon huruf adalah sebagai alat bantu di dalam proses pembelajaran, maka metode pembelajaran yang digunakan pada prosesnya atau penerapannya hendaklah bervariasi sehingga tidak monoton. Untuk itu guru dituntut kreativitas dan ide-ide barunya sehingga penggunaan media pohon huruf dapat selalu efisien dan efektif dalam mengembangkan kemampuan anak mengenal huruf.
3. Bagi peneliti yang akan datang diharapkan penelitian ini dapat dijadikan bahan acuan dan inspirasi, khususnya dalam pengembangan kemampuan anak dalam mengenal huruf.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, M. 2002. *Pendidikan bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ampuni, S. 2004. *Proses Kognitif dalam Pemahaman Bacaan*. Buletin Psikologi, VI, 2.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Penelitian Tindakan kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Arsyad, Azhar. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta : Rajawali Pers
- Aulia. 2012. *Revolusi Pembuat Anak candu Membaca*. Jogjakarta: Flash Books
- Ayriza, Y. 1995. *Perbandingan Efektivitas Tiga Metode Membaca Permulaan dalam Meningkatkan Kesadaran Fonologi Anak Pra Sekolah*. Tesis. Yogyakarta: Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada
- Daryanto. 1993. *Media Visual Untuk Pengajaran Teknik*. Bandung: Tarsito
- Depdiknas. 2006. *Pedoman Pendidikan Berorientasi Kecakapan Hidup Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional
- Dhieni et al. 2005. *Metode Pengembangan Bahasa*. Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia
- . 2010. *Metode Pengembangan Bahasa*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Grainger, J. 2003. *Problem Perilaku, Perhatian, dan Membaca pada Anak: Strategi Intervensi Berbasis Sekolah*. (Alih Bahasa : Enny Irawati). Jakarta : Grasindo
- Hamalik, O. 1997. *Media Pendidikan*. Bandung: PT Citra Aditya Bhakti
- Hartati, Sofia. 2005. *Perkembangan Belajar Pada Anak Usia Dini*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional
- Lestari, A. 2004. *Perbedaan Efektivitas Metode Lembaga Kata dengan Alat Bantu Gambar dan Tanpa Gambar dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak Taman Kanak-kanak*. *Skripsi*. Semarang : Fakultas Psikologi Universitas Katolik Semarang
- Marliyanti, Neli. 2012. *Penggunaan Metode Karya Wisata untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Warna pada anak TK*. Jurnal. Universitas Pendidikan Indonesia.

- Mirmiyanti, Eva. 2012. Peningkatan Kemampuan Membaca Anak melalui Permainan Pohon Pintar di Taman Kanak-kanak Lubuk Basung. *Jurnal Pesona PAUD* Vol.1 No.1.
- Muflikha, Elok Siti. 2013. Peningkatan Kemampuan Anak Mengenal Huruf melalui Media Tutup Botol Hias di PAUD KenangaI Kabupaten Pesisir Selatan. Skripsi. Jurusan PLS.FKIP Universitas Negeri Padang.
- Nurmiarsih, Tri. 2012. Peningkatan Kemampuan Pemahaman Huruf Abjad Melalui Media Gambar Pada Siswa Kelompok B TK Dharma Wanita Persatuan Glinggang Kecamatan Sampung Kabupaten Ponorogo Tahun Pelajaran 2011/2012. Skripsi. Jurusan PAUD. FKIP Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
- Ross E.P, Burns P.C, dan Roe B.D. 1984. *Teaching Reading in Today's Elementary School*. Boston : Houghton Mifflin Company
- Sadiman, Arif et al. 2003. *Media Pendidikan (Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Santrock, J. W. 2002. *Life – Span Development Jilid I* (Alih Bahasa: Juda Damanik dan Achmad Chusairi). Jakarta: Erlangga.
- Siantayani, Yulianti. 2011. *Persiapan Membaca Bagi Balita*. Yogyakarta: Kriztea Publisher
- Sudjana, Nana. 2005. *Metode Statistika*. Bandung: PT
- Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai. 2002. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Argensido
- Sujiono, Yuliani Nurani. 2009. *Metode Pengembangan Fisik*. Jakarta: Universitas terbuka
- Suyanto, S. 2005. *Dasar – dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Hikayat.
- Wicaksana, Galuh. 2011. *Buat Anakmu Gila Baca*. Jogjakarta: Buku Biru

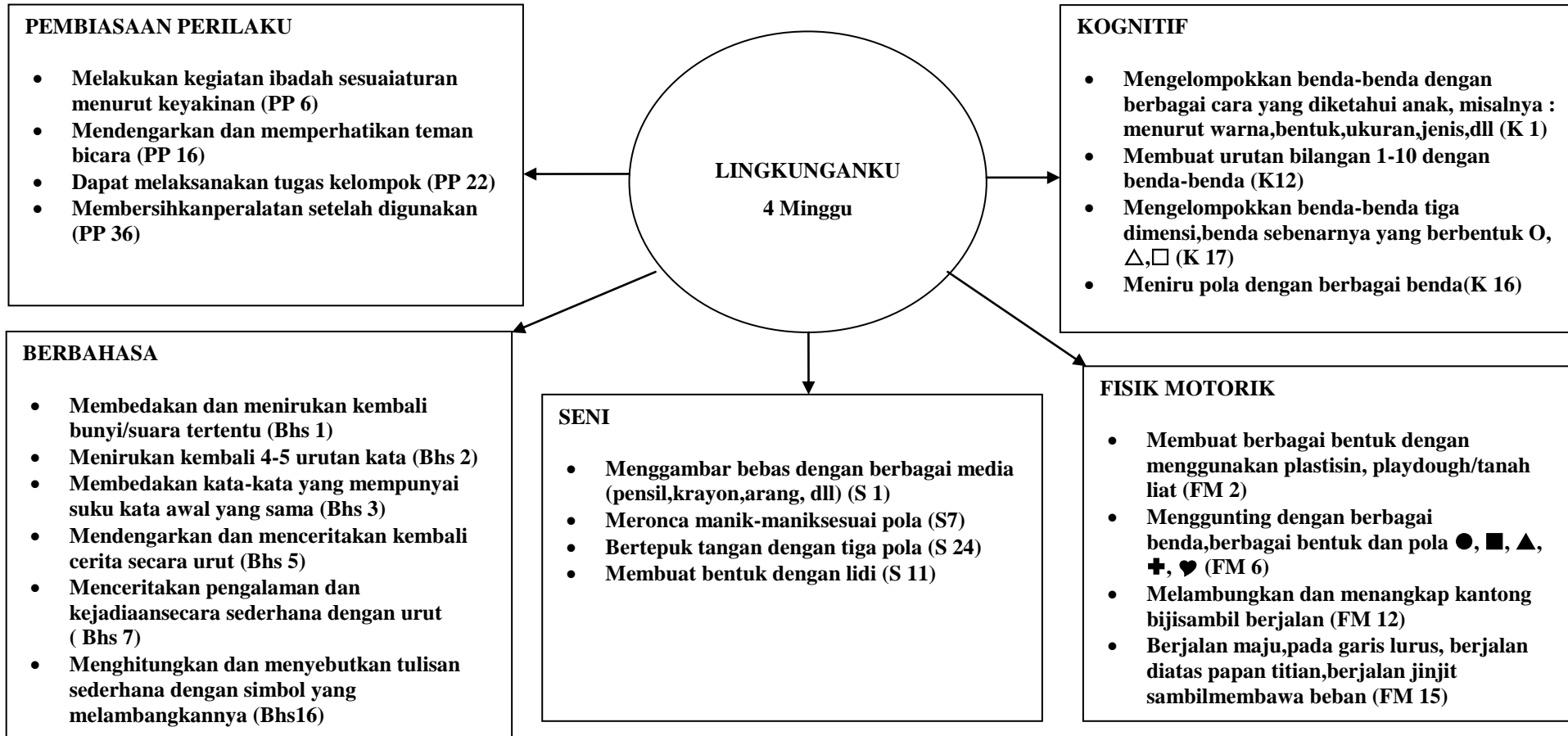
Lampiran 1

**JADWAL KEGIATAN PENELITIAN
UPAYA PENINGKATAN KEMAMPUAN ANAK
MENGENAL HURUF MELALUI MEDIA POHON HURUF**

TANGGAL	KEGIATAN	TEMPAT
28 November 2013	Perkenalan dengan kepala TK, guru serta staf dilanjutkan dengan diskusi dan sosialisaii program	Sekolah
29 November 2013	Peneliti memperkenalkan dan menjelaskan mediapohon huruf kepada guru yaitucara penggunaan, manfaatnya dan dalam pembelajaran kemampuan anak mengenal huruf	Ruang A
2, 3, 4 Desember 2013	Pertemuan pertama, kedua, dan ketiga untuk siklus 1. Anak-anak diberikan perlakuan pembelajaran dengan metode,bahan, dan sumber belajar	Ruang A
5 Desember 2013	Pertemuan keempat mengadakan refleksi bersama kolaborator	Ruang A
9, 10, 11 Desember 2013	Pertemuan kelima, ke-enam dan ketujuh mengadakan siklus 2 setelah mengadakan perbaikan terlebih dahulu	Ruang A

12 Desember 2013	Pertemuan delapan kembali mengadakan refleksi untuk siklus 2 bila masih belum mencapai 75 % yang berhasil maka akan diadakan perbaikan-perbaikan	Ruang A
16-19 Desember 2013	Pengolahan data hasil observasi	Ruang Peneliti

SATUAN KEGIATAN MINGGUAN
MINGGU : 1



Lampiran 3

LEMBAR INDIKATOR

1. Dapat menyebutkan bunyi huruf

BAIK : Jika anak dapat menyebutkan 5 huruf vokal dan 5 huruf konsonan tertentu dengan benar

CUKUP : Jika anak dapat menyebutkan 3-4 huruf vokal dan 3-4 huruf konsonan tertentu dengan benar

KURANG : Jika anak dapat menyebutkan 1-2 huruf vokal dan 1-2 huruf konsonan tertentu dengan benar

2. Dapat mengambil/menggantungkan huruf pada pohon huruf

BAIK : Jika anak dapat mengambil/menggantungkan 5 huruf tertentu pada pohon huruf yang disebutkan guru dengan benar

CUKUP : Jika anak dapat mengambil/menggantungkan 3-4 huruf tertentu pada pohon huruf dengan benar

KURANG : Jika anak dapat mengambil/menggantungkan 1-2 huruf pada pohon huruf dengan benar

3. Menyebutkan nama benda atau nama orang dengan huruf awalnya diambil pada pohon huruf

BAIK : Jika anak dapat menyebutkan 5 nama benda atau nama orang dengan huruf awalnya diambil pada pohon huruf dengan benar

CUKUP : Jika anak dapat menyebutkan 3 nama benda atau nama orang dengan huruf awalnya diambil pada pohon huruf dengan benar

KURANG : Jika anak dapat menyebutkan 1-2 nama benda atau nama orang dengan huruf awalnya diambil pada pohon huruf dengan benar

4. Dapat menyebutkan dan mengambil huruf awal akhir benda yang diperlihatkan guru

BAIK : Jika anak dapat menyebutkan dan mengambil 5 huruf akhir benda yang diperlihatkan guru dengan benar

CUKUP : Jika anak dapat menyebutkan dan mengambil 3 huruf akhir benda yang diperlihatkan guru dengan benar

KURANG : Jika anak dapat menyebutkan dan mengambil 1-2 huruf akhir benda yang diperlihatkan guru dengan benar

5. Dapat menggabungkan huruf menjadi suku kata

BAIK : Jika anak dapat menggabungkan huruf menjadi 5 suku kata dengan benar

CUKUP : Jika anak dapat menggabungkan huruf menjadi 3 suku kata dengan benar

KURANG : Jika anak dapat menggabungkan huruf menjadi 1-2 suku kata dengan benar

6. Dapat menggabungkan suku kata menjadi kata

BAIK : Jika anak dapat menggabungkan suku kata menjadi 5 kata dengan benar

CUKUP : Jika anak dapat menggabungkan suku kata menjadi 3 kata dengan benar

KURANG : Jika anak dapat menggabungkan suku kata menjadi 1-2 kata dengan benar

Lampiran 4

OLAHAN LEMBAR INDIKATOR SIKLUS 1

NO	NAMA	NILAI KEMAMPUAN MENGENAL HURUF SIKLUS 1																				NILAI RATA-RATA	
		PERTEMUAN 1						NILAI	PERTEMUAN 2						NILAI	PERTEMUAN 3							NILAI
		A1	A2	A3	A4	A5	A6		A1	A2	A3	A4	A5	A6		A1	A2	A3	A4	A5	A6		
1	AN	3	3	2	2	3	3	89	3	3	3	3	2	2	89	3	3	3	3	2	3	94	90,7
2	AL	2	1	1	2	1	2	50	2	1	2	2	1	2	56	2	3	2	3	1	3	78	61,1
3	AP	3	2	3	1	1	2	67	3	3	3	2	3	2	89	3	3	3	2	3	2	89	81,5
4	CK	3	3	1	2	3	1	72	3	3	2	1	3	1	72	3	3	2	1	3	2	78	74,1
5	NM	1	1	2	2	1	2	50	1	2	1	1	1	2	44	2	2	2	1	1	2	56	50
6	MF	2	1	2	2	2	2	61	2	1	1	2	2	2	56	2	1	1	B	2	2	44	53,7
7	MJ	3	3	2	2	3	3	89	3	3	3	2	3	3	94	3	3	3	2	2	3	89	90,7
8	KS	3	2	2	1	1	2	61	3	2	3	2	1	2	72	3	2	3	2	1	2	72	68,5
9	RD	2	1	1	2	1	1	44	3	1	2	2	2	1	61	3	1	2	2	2	1	61	55,6
10	RM	1	1	2	2	2	2	56	1	1	2	1	2	2	50	1	1	2	K	2	2	44	50
11	RS	3	2	2	1	1	2	61	3	3	2	2	1	3	78	3	3	2	2	2	3	83	74,1
12	SL	3	2	3	3	3	1	83	3	2	3	3	3	2	89	3	2	3	3	3	2	89	87
13	SM	3	2	3	3	2	3	89	3	3	2	3	3	3	94	3	3	2	3	3	3	94	92,6
14	YF	3	2	3	1	2	2	72	3	2	2	1	2	2	67	3	2	3	1	3	2	78	72,2

OLAHAN LEMBAR INDIKATOR SIKLUS 2

NO	NAMA	NILAI KEMAMPUAN MENGENAL HURUF SIKLUS 1																				NILAI RATA-RATA	
		PERTEMUAN 1						NILAI	PERTEMUAN 2						NILAI	PERTEMUAN 3							NILAI
		A1	A2	A3	A4	A5	A6		A1	A2	A3	A4	A5	A6		A1	A2	A3	A4	A5	A6		
1	AN	3	3	2	3	2	3	89	3	3	2	3	3	3	94	3	3	3	3	3	3	100	94,4
2	AL	2	1	1	3	1	1	50	2	1	2	3	2	1	61	3	2	2	3	3	2	83	64,8
3	AP	3	3	3	2	1	3	83	3	3	3	2	3	3	94	3	3	3	3	3	3	100	92,6
4	CK	3	2	3	1	3	3	83	3	3	3	3	3	3	100	3	3	3	3	3	3	100	94,4
5	NM	1	2	2	3	2	1	61	3	2	3	3	2	1	78	3	3	3	3	3	2	94	77,8
6	MF	2	1	1	3	3	2	67	2	1	2	3	3	3	78	2	3	2	3	3	3	89	77,8
7	MJ	3	3	3	2	3	3	94	3	3	3	2	3	3	94	3	3	3	2	3	3	94	94,4
8	KS	3	3	3	2	3	3	94	3	3	3	2	3	3	94	3	3	3	3	3	3	100	96,3
9	RD	3	1	2	3	1	2	67	3	2	3	3	1	2	78	3	3	3	3	2	3	94	79,6
10	RM	2	3	3	1	3	2	78	2	3	3	1	3	3	83	3	3	3	1	3	3	89	83,3
11	RS	3	3	3	3	2	2	89	3	3	3	3	3	2	94	3	3	3	3	3	3	100	94,4
12	SL	3	3	3	2	3	3	94	3	3	3	3	3	3	100	3	3	3	3	3	3	100	98,1
13	SM	3	3	3	2	3	3	94	3	3	3	2	3	3	94	3	3	3	3	3	3	100	96,3
14	YF	3	3	3	1	3	3	89	3	3	3	2	3	3	94	3	3	3	2	3	3	94	92,6

Lampiran 5

R P P

(RANCANGAN PROGRAM PEMBELAJARAN)

SATUAN KEGIATAN HARIAN

SEMESTER/MINGGU : 1/IV
TEMA : LINGKUNGAN KU
HARI/TANGGAL : Senin, 2 Desember 2013
WAKTU : 7.30 - 10.00

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/SUMBER BELAJAR	PENILAIAN	
			ALAT	HASIL
Tertib pada peraturan Melaksanakan kegiatan ibadah sesuai aturan menurut keyakinan (PP 6) Membuat urutan bilangan 1-10 dengan benda-benda (K 12) Membedakan dan menirukan kembali bunyi/suara tertentu (Bhs 1) Meronce manik-manik sesuai pola Memberikan keterangan informasi tentang sesuatu hal	Upacara I. Kegiatan awal ± 30 menit/klasikal ➤ Menyanyi, doa, salam ➤ Melakukan ibadah berdasarkan keyakinan II. Kegiatan inti ± 60 menit ➤ Pemberian tugas Membuat urutan bilangan 1-10 ➤ Berbahasa Menyebutkan bunyi dan mengenal bentuk/symbol huruf ➤ Demonstrasi Meroncet pipet dan biji III. Istirahat ± 30 menit ➤ Bermain ➤ Cuci tangan, berdo'a sebelum dan sesudah makan IV. Kegiatan akhir ± 30 menit/klasikal ➤ Tanya jawab tentang kegiatan hari ini ➤ Diskusi ➤ Doa' pulang	Anak, guru Kartu angka, gambar Pohon huruf Jarum, pipet dan biji Alat bermain Bekal Pengayaan	Observasi Hasil karya Observasi Unjuk kerja Observasi Diskusi	

Mengetahui,
Kepala TK Mafhadhol

(_____)

Guru Kelas A

(_____)

SATUAN KEGIATAN HARIAN

SEMESTER/MINGGU : 1/IV
TEMA : LINGKUNGAN
HARI/TANGGAL : Selasa, 3 Desember 2013
WAKTU : 7.30 - 10.00

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/SUMBER BELAJAR	PENILAIAN	
			ALAT	HASIL
Tertib pada peraturan Melaksanakan kegiatan ibadah sesuai aturan menurut keyakinan (PP 6) Membuat lingkaran dan bujur sangkat dengan rasi (FM 9) Membuat bentuk-bentuk geometri (K 15) Membedakan kata-kata yang mempunyai suku kata awal yang sama (Bhs 1)	I. Kegiatan Awal ± 30 menit/ klasikal ➤ Menyanyi, do'a,salam ➤ Bernyanyi Sayang Ibu II. Kegiatan inti ± 60 menit/ individual ataukelompok ➤ Pemberian tugas menggunting potongan geometri ➤ Penugasan Menempel guntingan geometrimenjadi bentuk yang utuh ➤ Berbahasa Mengenal dan membedakan huruf III. Istirahat ± 30 menit ➤ Bermain ➤ Cuci tangan,berdoa sebelum dan sesudah makan Kegiatan akhir ± 30menit/klasikal ➤ Tanya jawab tentang kegiatan hari ini ➤ Diskusi ➤ Doa'pulang	Anak, guru Gunting, kertas berwrna Lem, bukumenempel Pohon huruf Alat bermain Bekal Pohon huruf, guru,anak	Observasi Unjuk kerja Hasil karya Observasi Observasi Diskusi	

Mengetahui,
Kepala TK Mafhadhol

(_____)

Guru Kelas A

(_____)

SATUAN KEGIATAN HARIAN

SEMESTER/MINGGU : 1/IV
TEMA : LINGKUNGAN KU
HARI/TANGGAL : Rabu , 4 Desember 2013
WAKTU : 7.30 - 10.00

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/SUMBER BELAJAR	PENILAIAN	
			ALAT	HASIL
<p>Tertib pada peraturan</p> <p>Menangkap dan melemparkan bola besar dari jarak kira-kira 1-2 meter (FM)</p> <p>Menghubungkan dan menyebutkan tulisan sederhana dengan simbol yang melambangkannya (Bhs 7)</p> <p>Menghubungkan/memasangkan lambang bilangan dengan benda sampai 10 (K 14)</p> <p>Menggambar bebas dengan berbagai media (pensil warna, krayon, arang, dll) (S1)</p> <p>Memberikan keterangan informasi tentang sesuatu hal</p>	<p>I. Kegiatan Awal ± 30 menit/ klasikal</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Menyanyi, do'a, salam ➢ Prakteklangsung : menangkap bola besar <p>II. Kegiatan inti ± 60 menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Berbahasa Menyebutkan suku kata dan kata ➢ Penugasan Menghubungkan benda dengan pasangannya berdasarkan angka ➢ Unjuk Kerja Menggambar bebas menggunakan pensil warna <p>III. Istirahat ± 30 menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Bermain ➢ Cuci tangan, berdo'a sebelum dan sesudah makan <p>IV. Kegiatan akhir ± 30 menit/klasikal</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Tanya jawab tentang kegiatan hari ini ➢ Diskusi ➢ Doa' pulang 	<p>Bola, Anak, guru</p> <p>Pohon huruf</p> <p>Benda-benda dan angka</p> <p>Buku gambar, pensil warna</p> <p>Alat bermain Bekal</p> <p>Pohon huruf, guru, anak</p>	<p>Observasi</p> <p>Observasi</p> <p>Hasil karya</p> <p>Hasil karya</p> <p>Observasi</p> <p>Diskusi</p>	

Mengetahui,
Kepala TK Mafhadhol

(_____)

Guru Kelas A

(_____)

SATUAN KEGIATAN HARIAN

SEMESTER/MINGGU : 1/IV
TEMA : LINGKUNGAN KU
HARI/TANGGAL : Senin, 9 Desember 2013
WAKTU : 7.30 - 10.00

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/SUMBER BELAJAR	PENILAIAN	
			ALAT	HASIL
Tertib pada peraturan Melaksanakan kegiatan ibadah sesuai aturan menurut keyakinan (PP 6) Membuat lingkaran, bujursangkar dengan rasi (FM 9) Melukis dengan jari (S 19) Membedakan dan menirukan kembali bunyi/suara tertentu (Bhs 1) Memberikan keterangan informasi tentang sesuatu hal	Upacara I. Kegiatan awal ± 30 menit/klasikal ➤ Menyanyi, doa, salam ➤ Bercakap-cakap tentang melakukan perintah ibu guru II. Kegiatan inti ± 60 menit ➤ Pemberian tugas Membuat bentuk-bentuk geometri dan mengguntingnya ➤ Penugasan Melukis finger painting buat lingkungan terdekat ➤ Berbahasa Menyebutkan bunyi dan mengenal bentuk/symbol huruf III. Istirahat ± 30 menit ➤ Bermain ➤ Cuci tangan, berdoa sebelum dan sesudah makan IV. Kegiatan akhir ± 30menit/klasikal ➤ Tanya jawab tentang kegiatan hari ini ➤ Diskusi ➤ Doa' pulang	Gambar, Anak, guru Gunting, gambar Adonan finger, kertas Pohon huruf Alat bermain Bekal Pengayaan	Observasi Hasil karya Hasil karya Observasi Observasi Diskusi	

Mengetahui,
Kepala TK Mafhadhol

(_____)

Guru Kelas A

(_____)

SATUAN KEGIATAN HARIAN

SEMESTER/MINGGU : 1/IV
TEMA : LINGKUNGAN KU
HARI/TANGGAL : Selasa, 10 Desember 2013
WAKTU : 7.30 - 10.00

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/SUMBER BELAJAR	PENILAIAN	
			ALAT	HASIL
Tertib pada peraturan Melaksanakan kegiatan ibadah sesuai aturan menurut keyakinan (PP 6) Mengelompokkan benda-benda tiga dimensi benda sekitarnya (K 17) Membedakan kata-kata yang mempunyai suku kata awal yang sama (Bhs 1) Membuat bentuk dengan lidi (S 11) Memberikan keterangan informasi tentang sesuatu hal	I. Kegiatan Awal ± 30 menit/ klasikal <ul style="list-style-type: none"> ➤ Menyanyi, do'a, salam ➤ Bernyanyi Sayang Ibu II. Kegiatan inti ± 60 menit/ individual atau kelompok <ul style="list-style-type: none"> ➤ Pemberian tugas menggunting potongan geometri ➤ Berbahasa Mengenal dan membedakan huruf ➤ Penugasan Mebentuk lidi korekapi menjadi rumah III. Istirahat ± 30 menit <ul style="list-style-type: none"> ➤ Bermain ➤ Cuci tangan, berdo'a sebelum dan sesudah makan IV. Kegiatan akhir ± 30 menit/klasikal <ul style="list-style-type: none"> ➤ Tanya jawab tentang kegiatan hari ini ➤ Diskusi ➤ Doa' pulang 	Anak, guru Gunting, kertas berwarna Pohon huruf Gambar Alat bermain Bekal Pohon huruf, guru, anak	Observasi Unjuk kerja Observasi Hasil karya Observasi Diskusi	

Mengetahui,
Kepala TK Mafhadhol

(_____)

Guru Kelas A

(_____)

RANGKUMAN CATATAN LAPANGAN (CL) 1

SIKLUS 1

Tema : Lingkungan
 Topik Bahasan : Membedakan dan menirukan kembali/bunyi suara tertentu
 Indikator : Menyebutkan bunyi dan mengenal bentuk/symbol huruf vokal dan konsonan (a, b, c, d, e, f, g, h, i).

Pelaksanaan Pembelajaran

Percakapan Pembelajaran	Refleksi
<p>Kegiatan Pembukaan</p> <p>Guru : membuka pembelajaran dimulai dengan berbaris didepan kelas, masuk, nyanyi, doa,absen sebagai kegiatan rutinitas, kemudian guru memberikan pengantar untuk materi yang diajarkan hari ini pada anak.</p> <p>Anak : “Bu guru, hari ini kita belajar apa ya?”</p> <p>Guru : “ Dengarkan ya! Hari ini kita belajar tentang bunyi dan bentuk/symbol huruf, Anak-anak ada yang sudah tau tentang huruf?”</p> <p>Anak : “ Saya Bu. Huruf A.”</p> <p>Guru : “ Bagus. Huruf A. Ayo..ada lagi yang tau ada huruf apa saja?”</p> <p>Anak : “ Huruf B.”</p> <p>Guru : “ Pintar..... Baiklah anak-anak, hari ini kita akan belajar mengenai bunyi dan bentuk huruf serta contohnya yang ada disekitar kita.”</p> <p>Kegiatan Inti</p> <p>Guru : “Nah, sebelum kita lanjut mengenal huruf, Ibu bawa sesuatu nih (meletakkan pohon huruf di depan kelas). Ayoo..ini bentuk apa?”</p> <p>Anak : “ Pohon Bu.”</p> <p>Guru : “ Benar sekali. Ini bentuk pohon, namanya pohon huruf. Kenapa namanya pohon huruf? Karena daunnya terdapat huruf-huruf (sambil memperlihatkan kepada anak-anak). Hurufnya ada yang warna merah dan ada yang warna kuning. Warna merah untuk huruf vokal dan warna kuning untuk huruf konsonan. Warna merah untuk huruf apa anak-anak Andi?”</p> <p>Anak : “vokal Bu.”</p>	<p>Kolaborator 1, 2 dan Peneliti Kegiatan Pembukaan</p> <p>Materi kegiatan disesuaikan dengan tema yang sedang berlangsung di TK Mafhadhol Tambang Sawah, dan pada saat ini temanya tentang lingkungan, hal ini sudah tepat dilakukan, dimana media yang digunakan adalah media yang berbentuk pohon.</p> <p>Pada saat bercakap-cakap atau ditanya ada anak yang masihpasif belum mengemukakan pendapatnya namun setelah diberikan dorongan maupun stimulus.</p> <p>Anak-anak tertib mengikuti proses kegiatan pembukaan pada pelajaran hari ini</p> <p>Kegiatan Inti</p> <p>Guru memulai kegiatan ini dengan memperlihatkan media pembelajaran yang digunakan, yaitu media pohon huruf, anak-anak terlihat sangat antusias sehingga menjadi senang, bersemangat dan lebih aktif</p> <p>Pada saat pembelajaran dimulai media pohon huruf dapat membantu membimbing anak-anak untuk fokus atau konsentrasi pada materiyang diajarkan, sehingga memudahkan guru untuk menjelaskan materipembelajaran hari ini.</p> <p>Pada saat proses belajar berlangsung terlihat anak kesulitan dalam membedakan bunyi huruf B, D dan E, F, untuk itu guru</p>

<p>Guru : “ Benar. Bagus Andi. Sekarang Indah, warna kuning untuk huruf apa?”</p> <p>Anak : “ Huruf konsonan.”</p> <p>Guru : “Benar. Jadi warna merah untuk huruf vokal dan warna kuning untuk huruf konsonan. Sekarang, perhatikan daun yang Ibu pegang (sambil memperlihatkan daun dengan huruf A), apa warnanya?”</p> <p>Anak : “ merah Bu.”</p> <p>Guru : “ Bagus. Warna merah, berarti ini adalah huruf vokal. Ini namanya huruf A. Mari anak-anak, sama-sama kita ulangi, A.....(meletakkan daun huruf pada pohon huruf)”</p> <p>Anak : serentak mengulangi bunyi huruf A.</p> <p>Guru : melakukan pengulangan yang sama untuk huruf selanjutnya B, C, D, E F, G, H, I.</p> <p>Guru : “Sekarang Mifta tolong kedepan, bantu ibu yah memisahkan huruf dengan warna merah dan warna kuning.”</p> <p>Anak : (menggantungkan daun dengan huruf warna merah diurutan atas,dan warna kuning diurutan bawah pada pohon huruf)</p> <p>Guru : “Bagus. Terimakasih Mifta. Sekarang anak-anak sebutkan yah bunyi huruf yang Ibu tunjuk. Setelah itu kita istirahat”</p> <p>Anak : (semua anak mampu melakukan kegiatan materi hari ini)</p> <p>Kegiatan penutup</p> <p>Guru : Guru memberikan penghargaan berupa pujian bagi anak-anak yang telah mengikuti pelajaran dan memberikan atau mengingatkan tugas yang harus dilakukan anak dirumah misalnya ganti baju, makan,shalat, tidur siang, dll.</p>	<p>melakukan pengulangan agar anak dapat mengingat dan membunyikan huruf dengan benar.</p> <p>Pada saat proses belajar berlangsung waktu yang digunakan kurang efektif, karena masih ada beberapa anak yang kesulitan menghafalkan huruf sehingga harus diberikan pengulangan secara personal atau mandiri.</p> <p>Kegiatan Penutup</p> <p>Pada saat kegiatan penutup dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf anak, partisipasi aktif masih dilakukan oleh sebagian anak saja yang secara kognitif lebih cepat dalam menyerap materi pelajaran, sedangkan yang lain masih banyak yang kelihatan diam</p> <p>Dengan melihat hasil refleksi dari pertemuan 1, dengan kolaborator 1 dan 2 menghasilkan beberapa saran yang harus diperhatikan dan menjadi bahan perbaikan pada pertemuan berikutnya dengan menanamkan pembiasaan baik dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf anak</p>
--	--

RANGKUMAN CATATAN LAPANGAN (CL) 2

SIKLUS 1

- Tema : Lingkungan
 Topik Bahasan : Mengenal dan membedakan huruf
 Indikator : Menyebutkan nama benda atau nama orang dengan huruf awalnya (a, b, c, d, e, f, g, h, i) diambil pada pohon huruf, serta menyebutkan dan mengambil huruf awal akhir benda yang diperlihatkan guru (a, b, c, d, e, f, g, h, i).

Pelaksanaan Pembelajaran

Percakapan Pembelajaran	Refleksi
<p>Kegiatan Pembukaan</p> <p>Guru : membuka pembelajaran dimulai dengan berbaris didepan kelas, masuk, nyanyi, doa,absen sebagai kegiatan rutinitas, kemudian guru memberikan pengantar untuk materi yang diajarkan hari ini pada anak.</p> <p>Anak : “Bu guru, hari ini kita belajar apa ya?”</p> <p>Guru : “ Dengarkan ya! Hari ini kita belajar tentang huruf awal dan akhir dari nama benda ataupun nama orang. Ayo, siapa yang masih ingat kemaren kita sudah mengenal huruf apa saja? A, B, C, D.....”</p> <p>Anak : “ Saya Bu. A, B, C, D, E, F, G, H, I”</p> <p>Guru : “ Bagus. Huruf A, E, I yang warna merah, namanya huruf apa Anak-anak?”</p> <p>Anak : “ Huruf vokal.”</p> <p>Guru : “ Pintar..... B, C, D, F, G, H yang warna kuning, namanya huruf apa anak-anak?”</p> <p>Anak : “Huruf konsonan.”</p> <p>Guru : “ Benar. Hari ini kita akan belajar huruf awal dan akhir nama benda ataupun nama orang yang ada disekitarkan kita berdasarkan huruf yang kemaren sudah kitapelajari.</p> <p>Kegiatan Inti</p> <p>Guru : “lihat, Ibu mengambil huruf apa dari pohon huruf?”</p> <p>Anak : “ Huruf A, Bu.”</p> <p>Guru : “ Benar sekali. Huruf A merupakan dari nama hewan, A.....yam. dan dikelas kitajuga ada yang namanya diawali dengan huruf A yaitu</p>	<p>Kolaborator 1, 2 dan Peneliti Kegiatan Pembukaan</p> <p>Materi kegiatan disesuaikan dengan tema yang sedang berlangsung di TK Mafhadhol Tambang Sawah, dan pada saat ini temanya tentang lingkungan, hal ini sudah tepat dilakukan, dimana media yang digunakan adalah media yang berbentuk pohon.</p> <p>Pada saat bercakap-cakap atau ditanya ada anak yang masihpasif belum mengemukakan pendapatnya namun setelah diberikan dorongan maupun stimulus.</p> <p>Anak-anak tertib mengikuti proses kegiatan pembukaan pada pelajaran hari ini</p> <p>Kegiatan Inti</p> <p>Guru memulai kegiatan ini dengan memperlihatkan media pembelajaran yang digunakan, yaitu media pohon huruf, anak-anak terlihat sangat antusias sehingga menjadi senang, bersemangat dan lebih aktif</p> <p>Pada saat pembelajaran dimulai media pohon huruf dapat membantu membimbing anak-anak untuk fokus atau konsentrasi pada materiyang diajarkan, sehingga memudahkan guru untuk menjelaskan materipembelajaran hari ini.</p> <p>Pada saat proses belajar berlangsung</p>

<p>A...ndi. Ada lagi yang bisa menyebutkan nama temannya yang diawali huruf A? ”</p> <p>Anak : “Ajeng Bu.”</p> <p>Guru : “ Benar. Bagus Rafles. Sekarang mari bersama-sama kita cari nama benda ataupun nama orang untuk huruf berikutnya”</p> <p>Anak : (semua anak mengikuti dengan baik kegiatan materihari ini)</p> <p>Guru : “ada yang tahu gambar benda apa yang ibu perlihatkan ini?”</p> <p>Anak : “ Topi, Bu.”</p> <p>Guru: “ Bagus.Topi....coba lihat huruf akhir pada kata TOPI, coba....siapa yang bisa mencarikan hurufnya di pohon huruf?”</p> <p>Anak : “Saya Bu. Itu huruf I (mengambil huruf I pada pohon huruf)</p> <p>Guru : melakukan pengulangan yang sama untuk huruf selanjutnya secara berselang-seling antara awal dan akhir nama benda ataupun namaorang .</p> <p>Anak : (semua anak mampu melakukan kegiatan materi hari ini)</p> <p>Kegiatan penutup</p> <p>Guru : Guru memberikan penghargaan berupa pujian bagi anak-anak yang telah mengikuti pelajaran dan memberikan atau mengingatkan tugas yang harus dilakukan anak dirumah misalnya ganti baju, makan,shalat, tidur siang, dll.</p>	<p>terlihat anak kesulitan menyebutkan nama benda dengan awalan huruf F, untuk itu guru hanya menugaskan anak untuk memikirkan contoh nama orang dengan awalan huruf F.</p> <p>Pada saat proses belajar berlangsung waktu yang digunakan kurang efektif, karena masih ada beberapa anak yang kesulitan menghafalkan huruf sehingga harus diberikan pengulangan secara personal atau mandiri.</p> <p>Kegiatan Penutup</p> <p>Pada saat kegiatan penutup dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf anak, partisipasi aktif masih dilakukan oleh sebagian anak saja yang secara kognitif lebih cepat dalam menyerap materi pelajaran, sedangkan yang lain masih banyak yang kelihatan diam</p> <p>Dengan melihat hasil refleksi dari pertemuan 1, dengan kolaborator 1 dan 2 menghasilkan beberapa saran yang harus diperhatikan dan menjadi bahan perbaikan pada pertemuan berikutnya dengan menanamkan pembiasaan baik dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf anak</p>
---	---

RANGKUMAN CATATAN LAPANGAN (CL) 3

SIKLUS 1

- Tema : Lingkungan
 Topik Bahasan : Menyebutkan suku kata dan kata
 Indikator : Menggabungkan huruf menjadi suku kata (ba-, ca-, da-, fa-, ga-, ha-) atau (bi-, ci-, di-, fi-, gi-, hi-) dan menggabungkan suku kata menjadi kata (baca, dada, haha, bibi, cici, didi, gigi, dan hihi)

Pelaksanaan Pembelajaran

Percakapan Pembelajaran	Refleksi
<p>Kegiatan Pembukaan</p> <p>Guru : membuka pembelajaran dimulai dengan berbaris didepan kelas, masuk, nyanyi, doa,absen sebagai kegiatan rutinitas, kemudian guru memberikan pengantar untuk materi yang diajarkan hari ini pada anak.</p> <p>Anak : “Bu guru, hari ini kita belajar apa ya?”</p> <p>Guru : “ Dengarkan ya! Hari ini kita belajar tentang suku kata dan kata supaya anak-anak bisa membaca. Ayo, siapa yang masih ingat kemaren kita sudah mengenal huruf apa saja? A, B, C, D.....”</p> <p>Anak : “ Saya Bu. A, B, C, D, E, F, G, H, I”</p> <p>Guru : “ Bagus. Huruf A, E, I yang warna merah, namanya huruf apa Anak-anak?”</p> <p>Anak : “ Huruf vokal.”</p> <p>Guru : “ Pintar..... B, C, D, F, G, H yang warna kuning, namanya huruf apa anak-anak?”</p> <p>Anak : “Huruf konsonan.”</p> <p>Guru : “ Benar. Hari ini kita akan belajar menggabungkan huruf konsonan dan huruf vokal menjadi suku kata, dan menggabungkan suku kata menjadi kata.”</p> <p>Kegiatan Inti</p> <p>Guru : “lihat, huruf apa yang Ibu pegang tangan kiri Ibu? dan huruf apa yang ibu pegang ditangan kanan Ibu? (sambil memperlihatkan daun huruf kepada anak-anak)?”</p> <p>Anak : “ Huruf A ditangan kanan Bu dan huruf B ditangan kiri.”</p>	<p>Kolaborator 1, 2 dan Peneliti Kegiatan Pembukaan</p> <p>Materi kegiatan disesuaikan dengan tema yang sedang berlangsung di TK Mafhadhol Tambang Sawah, dan pada saat ini temanya tentang lingkungan, hal ini sudah tepat dilakukan, dimana media yang digunakan adalah media yang berbentuk pohon.</p> <p>Pada saat bercakap-cakap atau ditanya ada anak yang masihpasif belum mengemukakan pendapatnya namun setelah diberikan dorongan maupun stimulus.</p> <p>Anak-anak tertib mengikuti proses kegiatan pembukaan pada pelajaran hari ini</p> <p>Kegiatan Inti</p> <p>Guru memulai kegiatan ini dengan memperlihatkan media pembelajaran yang digunakan, yaitu media pohon huruf, anak-anak terlihat sangat antusias sehingga menjadi senang, bersemangat dan lebih aktif</p> <p>Pada saat pembelajaran dimulai media pohon huruf dapat membantu membimbing anak-anak untuk fokus atau konsentrasi pada materiyang diajarkan, sehingga memudahkan guru untuk menjelaskan materipembelajaran hari ini.</p> <p>Pada saat proses belajar berlangsung terlihat anak kesulitan dalam membaca kata secara mandiri, untuk itu guru</p>

<p>Guru : “ Benar sekali. Sekarang Ibu akan menggantungkan huruf-huruf ini dipohon huruf secara mendatar yah, satu garis lurus. Nah, sekarang sudah ada huruf B dan huruf A, jika digabungkan disebut suku kata,dibacanya ‘BA’. Dibacanya apa anak-anak?”</p> <p>Anak : “BA.....”</p> <p>Guru : “ Bagus. Sekarang Ibu ganti huruf B nya dengan huruf C. Dibaca CA. Dibaca apa anak-anak?”</p> <p>Anak : “ CA....”</p> <p>Guru : “Pintar. Sekarang coba siapa yang tahu, kalau huruf C nya ibu ganti D, apa bacanya anak-anak?”</p> <p>Anak : “DA..”</p> <p>Guru : (mengulangi kegiatan yang sama untuk huruf yang lainnya)</p> <p>Anak : (semua anak mengikuti dengan baik kegiatan materihari ini)</p> <p>Guru : “Nah, sekarang bagaimana kalo suku kata DA, ditambahkan dengan suku kata DA, maka menjadi kata DA-DA. Kata apa anak-anak?”</p> <p>Anak : “ DA-DA, Bu.”</p> <p>Guru : “ Bagus. Ayooo...anak-anak silahkan pegang DA-DA nya masing-masing. Nah...Kalau GI ditambah GI jadi apa anak-anak?”</p> <p>Anak : “GI-GI, Bu.”</p> <p>Guru : “ Benar. Siapa yang tadi pagi sudah menyikat GI-GInya?”</p> <p>Anak : (semua anak mampu melakukan kegiatan materi hari ini)</p> <p>Kegiatan penutup</p> <p>Guru : Guru memberikan penghargaan berupa pujian bagi anak-anak yang telah mengikuti pelajaran dan memberikan atau mengingatkan tugas yang harus dilakukan anak dirumah misalnya ganti baju, makan,shalat, tidur siang, dll.</p>	<p>melakukan pengulangan agar anak dapat mengingat dan melakukan pengejaan suku kata hingga menjadi kata secara mandiri.</p> <p>Pada saat proses belajar berlangsung waktu yang digunakan kurang efektif, karena masih ada beberapa anak yang kesulitan mengeja suku kata sehingga harus diberikan pengulangan secara personal atau mandiri.</p> <p>Kegiatan Penutup</p> <p>Pada saat kegiatan penutup dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf anak, partisipasi aktif masih dilakukan oleh sebagian anak saja yang secara kognitif lebih cepat dalam menyerap materi pelajaran, sedangkan yang lain masih banyak yang kelihatan diam</p> <p>Dengan melihat hasil refleksi dari pertemuan 1, dengan kolaborator 1 dan 2 menghasilkan beberapa saran yang harus diperhatikan dan menjadi bahan perbaikan pada pertemuan berikutnya dengan menanamkan pembiasaan baik dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf anak</p>
--	---

RANGKUMAN CATATAN LAPANGAN (CL) 1

SIKLUS 2

Tema : Lingkunganku
 Topik Bahasan : Membedakan dan menirukan kembali/bunyi suara tertentu
 Indikator : Menyebutkan bunyi dan mengenal bentuk/symbol huruf vokal dan konsonan (j, k, l, m, n, o, p, q, r, s, t, u).

Pelaksanaan Pembelajaran

Percakapan Pembelajaran	Refleksi
<p>Kegiatan Pembukaan</p> <p>Guru : membuka pembelajaran dimulai dengan berbaris didepan kelas, masuk, nyanyi, doa,absen sebagai kegiatan rutinitas, kemudian guru memberikan pengantar untuk materi yang diajarkan hari ini pada anak.</p> <p>Anak : “Bu guru, hari ini kita belajar apa ya?”</p> <p>Guru : “ Dengarkan ya! Hari ini kita belajar tentang bunyi dan bentuk/symbol huruf, Anak-anak coba sebutkan huruf yang sudah pelajari!”</p> <p>Anak : “ A, B, C, D, E, F, G, H, I.....Bu.”</p> <p>Guru : “ Pintar..... Baiklah anak-anak, hari ini kita akan belajar mengenai bunyi dan bentuk huruf selanjutnya yaitu J, K, L, M, N, O, P, Q, R, S, T dan U.”</p> <p>Kegiatan Inti</p> <p>Guru : “Nah, sebelum kita lanjut mengenal huruf, ada yang masih ingat ini apa? (meletakkan pohon huruf di depan kelas). Ayoo..ini bentuk apa?”</p> <p>Anak : “ Pohon Bu.”</p> <p>Guru : “ Benar sekali. Hurufnya ada yang warna merah dan ada yang warna kuning. Masih ingat warna merah untuk huruf apa anak-anak?</p> <p>Anak : “vokal Bu.”</p> <p>Guru : “ Benar. Sekarang siapa yang masih ingat warna kuning untuk huruf apa?”</p> <p>Anak : “ saya Bu, Huruf konsonan.”</p> <p>Guru : “Bagus Wahyu. Jadi warna merah untuk huruf vokal dan warna kuning untuk huruf konsonan. Sekarang, perhatikan daun yang Ibu pegang (sambil memperlihatkan daun dengan huruf J), apa warnanya?”</p>	<p>Kolaborator 1, 2 dan Peneliti Kegiatan Pembukaan</p> <p>Materi kegiatan disesuaikan dengan tema yang sedang berlangsung di TK Mafhadhol Tambang Sawah, dan pada saat ini temanya tentang lingkungan, hal ini sudah tepat dilakukan, dimana media yang digunakan adalah media yang berbentuk pohon.</p> <p>Pada saat bercakap-cakap atau ditanya ada anak yang masihpasif belum mengemukakan pendapatnya namun setelah diberikan dorongan maupun stimulus.</p> <p>Anak-anak tertib mengikuti proses kegiatan pembukaan pada pelajaran hari ini</p> <p>Kegiatan Inti</p> <p>Guru memulai kegiatan ini dengan memperlihatkan media pembelajaran yang digunakan, yaitu media pohon huruf, anak-anak terlihat sangat antusias sehingga menjadi senang, bersemangat dan lebih aktif</p> <p>Pada saat pembelajaran dimulai media pohon huruf dapat membantu membimbing anak-anak untuk fokus atau konsentrasi pada materiyang diajarkan, sehingga memudahkan guru untuk menjelaskan materipembelajaran hari ini.</p> <p>Pada saat proses belajar berlangsung terlihat anak kesulitan dalam membedakan bunyi huruf M, N, dan sebagian ada anak yang tidak bisa menyebutkan huruf R dengan benar atau cadel, untuk itu guru</p>

<p>Anak : “Kuning, Bu.”</p> <p>Guru: “ Bagus. Warna kuning, berarti ini adalah huruf konsonan. Ini namanya huruf J. Mari anak-anak, sama-sama kita ulangi, J.....(meletakkan daun huruf pada pohon huruf)”</p> <p>Anak : serentak mengulangi bunyi huruf J.</p> <p>Guru : melakukan pengulangan yang sama untuk huruf selanjutnya K, L, M, N, O, P, Q, R, S, T, U.</p> <p>Guru : “Sekarang Rahmat tolong kedepan, bantu ibu yah memisahkan huruf dengan warna merah dan warna kuning.”</p> <p>Anak : (menggantungkan daun dengan huruf warna merah diurutan atas,dan warna kuning diurutan bawah pada pohon huruf)</p> <p>Guru : “Bagus. Terimakasih Rahmat. Sekarang anak-anak sebutkan yah bunyi huruf yang Ibu tunjuk. Setelah itu kita istirahat”</p> <p>Anak : (semua anak mampu melakukan kegiatan materi hari ini)</p> <p>Kegiatan penutup</p> <p>Guru : Guru memberikan penghargaan berupa pujian bagi anak-anak yang telah mengikuti pelajaran dan memberikan atau mengingatkan tugas yang harus dilakukan anak dirumah misalnya ganti baju, makan,shalat, tidur siang, dll.</p>	<p>melakukan pengulangan agar anak dapat mengingat dan membunyikan huruf dengan benar.</p> <p>Pada saat proses belajar berlangsung waktu yang digunakan kurang efektif, karena masih ada beberapa anak yang kesulitan menghafalkan huruf sehingga harus diberikan pengulangan secara personal atau mandiri.</p> <p>Kegiatan Penutup</p> <p>Pada saat kegiatan penutup dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf anak, partisipasi aktif masih dilakukan oleh sebagian anak saja yang secara kognitif lebih cepat dalam menyerap materi pelajaran, sedangkan yang lain masih banyak yang kelihatan diam</p> <p>Dengan melihat hasil refleksi dari pertemuan 1, dengan kolaborator 1 dan 2 menghasilkan beberapa saran yang harus diperhatikan dan menjadi bahan perbaikan pada pertemuan berikutnya dengan menanamkan pembiasaan baik dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf anak</p>
---	--

RANGKUMAN CATATAN LAPANGAN (CL) 2

SIKLUS 2

- Tema : Lingkungan
- Topik Bahasan : Mengenal dan membedakan huruf
- Indikator : Menyebutkan nama benda atau nama orang dengan huruf awalnya (k, l, m, n, o, p, q, r, s, t, u) diambil pada pohon huruf, serta menyebutkan dan mengambil huruf awal akhir benda yang diperlihatkan guru (k, l, m, n, o, p, q, r, s, t, u).

Pelaksanaan Pembelajaran

Percakapan Pembelajaran	Refleksi
<p>Kegiatan Pembukaan</p> <p>Guru : membuka pembelajaran dimulai dengan berbaris didepan kelas, masuk, nyanyi, doa,absen sebagai kegiatan rutinitas, kemudian guru memberikan pengantar untuk materi yang diajarkan hari ini pada anak.</p> <p>Anak : “Bu guru, hari ini kita belajar apa ya?”</p> <p>Guru : “ Dengarkan ya! Hari ini kita belajar tentang huruf awal dan akhir dari nama benda ataupun nama orang. Ayo, siapa yang masih ingat kemaren kita sudah mengenal huruf apa saja? A, B, C, D.....”</p> <p>Anak : “ Saya Bu. A, B, C, D, E, F, G, H, I”</p> <p>Guru : “ J, K, L, M, N.....”</p> <p>Anak : “ O, P, Q, R, S, T, U.”</p> <p>Guru : “ Bagus. Hari ini kita akan belajar huruf awal dan akhir nama benda ataupun nama orang yang ada disekitarkan kita berdasarkan huruf yang kemaren sudah kita pelajari. J, K, L, M, N, O, P, Q, R, S, T,U</p> <p>Kegiatan Inti</p> <p>Guru : “lihat, Ibu mengambil huruf apa dari pohon huruf?”</p> <p>Anak : “ Huruf J, Bu.”</p> <p>Guru : “ Benar sekali. Huruf J merupakan awalan dari nama buahan, Ja....mbu. Jambu. Ada lagi yang bisa menyebutkan yang lainnya? ”</p> <p>Anak : “Jagung, Bu.”</p> <p>Guru : “ Benar. Bagus Akbar. Sekarang mari bersama-sama kita cari nama benda ataupun nama orang untuk huruf berikutnya”</p> <p>Anak : (semua anak mengikuti dengan</p>	<p>Kolaborator 1, 2 dan Peneliti Kegiatan Pembukaan</p> <p>Materi kegiatan disesuaikan dengan tema yang sedang berlangsung di TK Mafhadhol Tambang Sawah, dan pada saat ini temanya tentang lingkungan, hal ini sudah tepat dilakukan, dimana media yang digunakan adalah media yang berbentuk pohon.</p> <p>Pada saat bercakap-cakap atau ditanya ada anak yang masihpasif belum mengemukakan pendapatnya namun setelah diberikan dorongan maupun stimulus.</p> <p>Anak-anak tertib mengikuti proses kegiatan pembukaan pada pelajaran hari ini</p> <p>Kegiatan Inti</p> <p>Guru memulai kegiatan ini dengan memperlihatkan media pembelajaran yang digunakan, yaitu media pohon huruf, anak-anak terlihat sangat antusias sehingga menjadi senang, bersemangat dan lebih aktif</p> <p>Pada saat pembelajaran dimulai media pohon huruf dapat membantu membimbing anak-anak untuk fokus atau konsentrasi pada materi yang diajarkan, sehingga memudahkan guru untuk menjelaskan materi pembelajaran hari ini.</p> <p>Pada saat proses belajar berlangsung</p>

<p>baik kegiatan materihari ini) Guru : “ada yang tahu gambar benda apa yang ibu perlihatkan ini?” Anak : “ Mobil, Bu.” Guru: “ Bagus. Mobil....coba lihat huruf akhir pada kata MOBIL, coba.....siapa yang bisa mencarikan hurufnya di pohon huruf?” Anak : “Saya Bu. Itu huruf L(mengambil huruf L pada pohon huruf) Guru : melakukan pengulangan yang sama untuk huruf selanjutnya secara berselang-seling antara awal dan akhir nama benda ataupun namaorang . Anak : (semua anak mampu melakukan kegiatan materi hari ini)</p> <p>Kegiatan penutup</p> <p>Guru : Guru memberikan penghargaan berupa pujian bagi anak-anak yang telah mengikuti pelajaran dan memberikan atau mengingatkan tugas yang harus dilakukan anak dirumah misalnya ganti baju, makan,shalat, tidur siang, dll.</p>	<p>terlihat anak kesulitan menyebutkan nama benda dengan awalan huruf Q, untuk itu guru tidak menugaskan anak untuk memikirkan contoh nama benda maupun nama orang dengan awalan huruf Q.</p> <p>Pada saat proses belajar berlangsung waktu yang digunakan kurang efektif, karena masih ada beberapa anak yang kesulitan menghafalkan huruf sehingga harus diberikan pengulangan secara personal atau mandiri.</p> <p>Kegiatan Penutup</p> <p>Pada saat kegiatan penutup dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf anak, partisipasi aktif masih dilakukan oleh sebagian anak saja yang secara kognitif lebih cepat dalam menyerap materi pelajaran, sedangkan yang lain masih banyak yang kelihatan diam</p> <p>Dengan melihat hasil refleksi dari pertemuan 1, dengan kolaborator 1 dan 2 menghasilkan beberapa saran yang harus diperhatikan dan menjadi bahan perbaikan pada pertemuan berikutnya dengan menanamkan pembiasaan baik dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf anak</p>
---	---

RANGKUMAN CATATAN LAPANGAN (CL) 3

SIKLUS 2

- Tema : Lingkungan
 Topik Bahasan : Menyebutkan suku kata dan kata
 Indikator : Menggabungkan huruf menjadi suku kata (Jo-, ko-, lo-, mo-,no-, po-, ro, so-,to-) atau (Ju-, ku-, lu-, mu-,nu-, pu-, ru-, su-,tu-) dan menggabungkan suku kata menjadi kata (jojo, koko, kuku, lulu, susu, tutu)

Pelaksanaan Pembelajaran

Percakapan Pembelajaran	Refleksi
<p>Kegiatan Pembukaan</p> <p>Guru : membuka pembelajaran dimulai dengan berbaris didepan kelas, masuk, nyanyi, doa,absen sebagai kegiatan rutinitas, kemudian guru memberikan pengantar untuk materi yang diajarkan hari ini pada anak.</p> <p>Anak : “Bu guru, hari ini kita belajar apa ya?”</p> <p>Guru : “ Dengarkan ya! Hari ini kita belajar tentang suku kata dan kata supaya anak-anak bisa membaca. Ayo, siapa yang masih ingat kemaren kita sudah mengenal huruf apa saja? J, K, L, M, N.....”</p> <p>Anak : “ Saya Bu. O, P, Q, R, S, T, U”</p> <p>Guru : “ Bagus. Huruf O, U yang warna merah, namanya huruf apa Anak-anak?”</p> <p>Anak : “ Huruf vokal.”</p> <p>Guru : “ Pintar..... J, K, L, M, N, P, Q, R, S, T yang warna kuning, namanya huruf apa anak-anak?”</p> <p>Anak : “Huruf konsonan.”</p> <p>Guru : “ Benar. Hari ini kita akan belajar menggabungkan huruf konsonan dan huruf vokal menjadi suku kata, dan menggabungkan suku kata menjadi kata.”</p> <p>Kegiatan Inti</p> <p>Guru : “lihat, huruf apa yang Ibu pegang tangan kiri Ibu? dan huruf apa yang ibu pegang ditangan kanan Ibu? (sambil memperlihatkan daun huruf kepada anak-anak)?”</p> <p>Anak : “ Huruf K ditangan kanan Bu dan huruf U ditangan kiri.”</p>	<p>Kolaborator 1, 2 dan Peneliti Kegiatan Pembukaan</p> <p>Materi kegiatan disesuaikan dengan tema yang sedang berlangsung di TK Mafhadhol Tambang Sawah, dan pada saat ini temanya tentang lingkungan, hal ini sudah tepat dilakukan, dimana media yang digunakan adalah media yang berbentuk pohon.</p> <p>Pada saat bercakap-cakap atau ditanya ada anak yang masihpasif belum mengemukakan pendapatnya namun setelah diberikan dorongan maupun stimulus.</p> <p>Anak-anak tertib mengikuti proses kegiatan pembukaan pada pelajaran hari ini</p> <p>Kegiatan Inti</p> <p>Guru memulai kegiatan ini dengan memperlihatkan media pembelajaran yang digunakan, yaitu media pohon huruf, anak-anak terlihat sangat antusias sehingga menjadi senang, bersemangat dan lebih aktif</p> <p>Pada saat pembelajaran dimulai media pohon huruf dapat membantu membimbing anak-anak untuk fokus atau konsentrasi pada materiyang diajarkan, sehingga memudahkan guru untuk menjelaskan materipembelajaran hari ini.</p> <p>Pada saat proses belajar berlangsung terlihat anak kesulitan dalam membaca kata secara mandiri, untuk itu guru</p>

<p>Guru : “ Benar sekali. Sekarang Ibu akan menggantungkan huruf-huruf ini dipohon huruf secara mendatar yah, satu garis lurus. Nah, sekarang sudah ada huruf K dan huruf U, jika digabungkan disebut suku kata,dibacanya ‘KU’. Dibacanya apa anak-anak?”</p> <p>Anak : “KU.....”</p> <p>Guru : “ Bagus. Sekarang Ibu ganti huruf B nya dengan huruf L. Dibaca LU. Dibaca apa anak-anak?”</p> <p>Anak : “ LU....”</p> <p>Guru : (mengulangi kegiatan yang sama untuk huruf yang lainnya)</p> <p>Anak : (semua anak mengikuti dengan baik kegiatan materihari ini)</p> <p>Guru : “Nah, sekarang bagaimana kalo suku kata KU, ditambahkan dengan suku kata KU, maka menjadi kata KU-KU. Kata apa anak-anak?”</p> <p>Anak : “ KU-KU, Bu.”</p> <p>Guru: “ Bagus. Ayooo...anak-anak silahkan periksa kukunya masing-masing, siapa yang kukunya sudah dipotong pendek dan bersih?. Nah....Kalau SU ditambah SU jadi apa anak-anak?”</p> <p>Anak : “SU-SU, Bu.”</p> <p>Guru : “ Benar. Siapa yang tadi pagi sudah sudah minum susu? Bagus....minum susu akan membuat tumbuh kita sehat dan tubuh tinggi.”</p> <p>Anak : (semua anak mampu melakukan kegiatan materi hari ini)</p> <p>Kegiatan penutup</p> <p>Guru : Guru memberikan penghargaan berupa pujian bagi anak-anak yang telah mengikuti pelajaran dan memberikan atau mengingatkan tugas yang harus dilakukan anak dirumah misalnya ganti baju, makan,shalat, tidur siang, dll.</p>	<p>melakukan pengulangan agar anak dapat mengingat dan melakukan pengejaan suku kata hingga menjadi kata secara mandiri.</p> <p>Pada saat proses belajar berlangsung waktu yang digunakan kurang efektif, karena masih ada beberapa anak yang kesulitan mengeja suku kata sehingga harus diberikan pengulangan secara personal atau mandiri.</p> <p>Kegiatan Penutup</p> <p>Pada saat kegiatan penutup dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf anak, partisipasi aktif masih dilakukan oleh sebagian anak saja yang secara kognitif lebih cepat dalam menyerap materi pelajaran, sedangkan yang lain masih banyak yang kelihatan diam</p> <p>Dengan melihat hasil refleksi dari pertemuan 1, dengan kolaborator 1 dan 2 menghasilkan beberapa saran yang harus diperhatikan dan menjadi bahan perbaikan pada pertemuan berikutnya dengan menanamkan pembiasaan baik dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf anak</p>
---	---

**LEMBAR OBSERVASI ANAK
KEMAMPUAN MENGENAL HURUF**

Petunjuk pengisian : Berilah tanda checklist (√) pada kolom yang sesuai dengan penilaian/pendapat anda berdasarkan kategori Baik, Cukup, dan Kurang !

Nama Anak :

Kelas :

Siklus :

No	Indikator	Penilaian		
		Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
1.	Menyebutkan bunyi huruf			
2.	Mengambil/menggantungkan huruf pada pohon huruf			
3.	Menyebutkan nama benda atau nama orang dengan huruf awalnya diambil pada pohon huruf			
4.	Menyebutkan dan mengambil huruf awal akhir benda yang diperlihatkan guru			
5.	Menggabungkan huruf menjadi suku kata			
6.	Menggabungkan suku kata menjadi kata			

Bengkulu,
Pengamat,

(.....)

Lampiran 8

**PANDUAN PENGISIAN LEMBAR OBSERVASI ANAK
KEMAMPUAN MENGENAL HURUF**

Petunjuk penggunaan : Bacalah dengan baik panduan berikut ini sebelum mengisi lembar observasi!

No	Indikator	Penilaian		
		Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
1.	Menyebutkan bunyi huruf	Dapat menyebutkan bunyi huruf vokal dan konsonan tertentu dengan spontan dan benar	Dapat menyebutkan bunyi huruf vokal dan konsonan tertentu dengan benar namun masih memerlukan bantuan orang lain	Masih keliru menyebutkan bunyi huruf vokal dan konsonan tertentu
2.	Mengambil/menggantungkan huruf pada pohon huruf	Dapat mengambil/menggantungkan huruf vokal dan konsonan tertentu pada pohon huruf dengan benar	Dapat mengambil/menggantungkan huruf vokal dan konsonan tertentu pada pohon huruf dengan benar dengan bantuan orang lain	Masih keliru mengambil/menggantungkan huruf vokal dan konsonan tertentu pada pohon huruf
3.	Menyebutkan nama benda atau nama orang dengan huruf awalnya diambil pada pohon huruf	Dapat Menyebutkan nama benda atau nama orang dengan huruf awalnya diambil pada pohon huruf dengan benar	Dapat Menyebutkan nama benda atau nama orang dengan huruf awalnya diambil pada pohon huruf dengan benar dan dengan bantuan orang lain	Masih keliru menyebutkan nama benda atau nama orang dengan huruf awalnya diambil pada pohon huruf dengan benar
4.	Menyebutkan dan mengambil huruf awal akhir benda yang diperlihatkan	Dapat menyebutkan huruf akhir nama benda yang diperlihatkan	Dapat menyebutkan huruf akhir nama benda yang diperlihatkan	Masih keliru menyebutkan dan mengambil huruf akhir nama benda yang

	guru	guru dan mengambil huruf tersebut pada media pohon huruf dengan benar	guru dengan benar namun mengambil huruf yang salah/dengan bantuan orang lain pada media pohon huruf	diperlihatkan guru
5.	Menggabungkan huruf menjadi suku kata	Dapat menggabungkan huruf menjadi suku kata dengan benar	Dapat menggabungkan huruf menjadi suku kata dengan benar dan dengan bantuan orang lain	Masih keliru menggabungkan huruf menjadi suku kata dengan benar
6.	Menggabungkan suku kata menjadi kata	Dapat menggabungkan suku kata menjadi kata dengan benar	Dapat menggabungkan suku kata menjadi kata dengan benar dan dengan bantuan orang lain	Masih keliru menggabungkan suku kata menjadi kata dengan benar